

**PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH , LEVERAGE, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA**

(Studi Pada Korporasi yang tergabung di Saham Manufaktur di Bursa Efektivitas
Internasional Dalam jangka 2019-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

EVA MURSIDAH

NPM. 21701082123

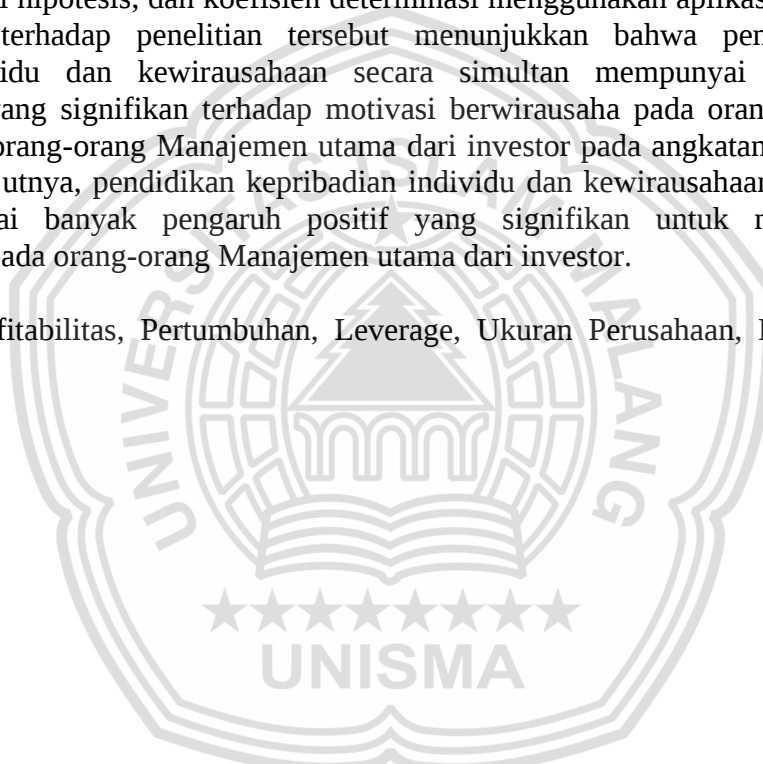


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
2024**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepribadian individu kemudian pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan pada Jurusan Manajemen FEB Universitas Islam Malang angkatan 2020 dengan menggunakan rumus Slovin maka sebagai contoh diperoleh penelitian tersebut sebanyak 81 responden yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive dengan kriteria-kriteria yang menentukan dalam penelitian. . Untuk memperoleh data, para peneliti ini menggunakan banyak metode pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data ini menggunakan alat uji instrumen, uji normalisasi, uji asumsi klasik, analisis regresi linear perkalian, uji hipotesis, dan koefisien determinasi menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengujian terhadap penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kepribadian individu dan kewirausahaan secara simultan mempunyai banyak pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada orang-orang Manajemen pada orang-orang Manajemen utama dari investor pada angkatan hingga tahun 2020. Selanjutnya, pendidikan kepribadian individu dan kewirausahaan secara parsial mempunyai banyak pengaruh positif yang signifikan untuk motivasi kewirausahaan kepada orang-orang Manajemen utama dari investor.

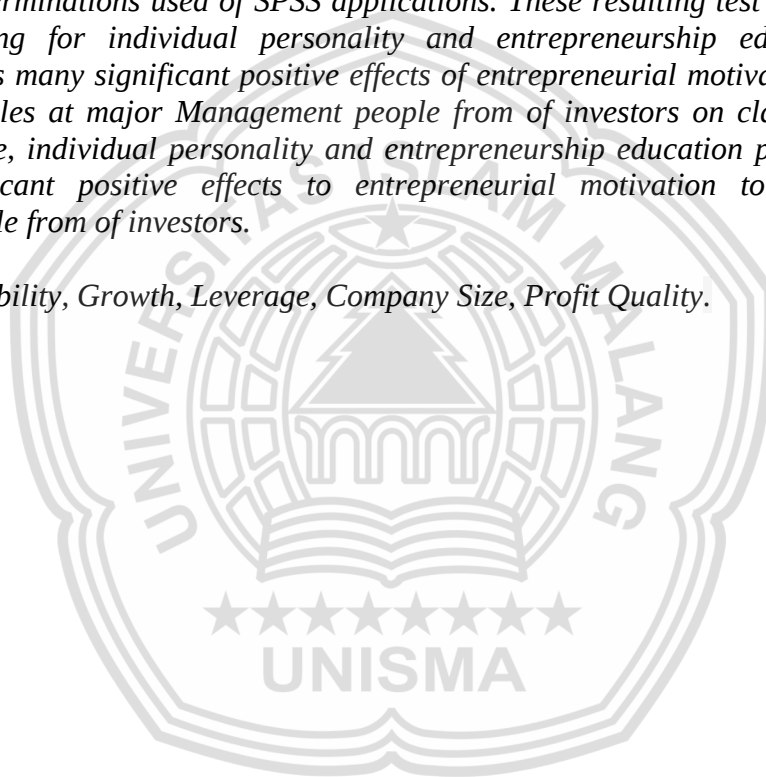
Kata Kunci : Profitabilitas, Pertumbuhan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba.



ABSTRACT

These researches aimed for analyze the influenced to individual personality then entrepreneurship education for the entrepreneurial motivation to Manufacturing companies in the Consumer Goods Industry Sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The research methods was using a quantitative research methods. Sampling was carried out to major Management people from of FEB to Malang islamic University on classes to 2020 used of Slovin formulas then for the example obtaining on that research is 81 respondent whom was taking used an apurposive sampled techniques by the criterias which determining on the research. For obtaining data, these researchers using many data's collecting methods by the questionnaire. These data analysis using an instrument's tester, normalization test, classical assumptions, multiplying linear regressions analyzing, hypothesis tests, so coefficients of determinations used of SPSS applications. These resulting test on thus researches showing for individual personality and entrepreneurship education simultaneously has many significant positive effects of entrepreneurial motivation on Management peoples at major Management people from of investors on classes to 2020. Furthermore, individual personality and entrepreneurship education partially has many significant positive effects to entrepreneurial motivation to major Management people from of investors.

Keywords: Profitability, Growth, Leverage, Company Size, Profit Quality.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai salah satu aspek terpenting dalam berinvestasi di pasar modal dan untuk tugas manajer mengelola aset, pengguna laporan keuangan dapat memperoleh berbagai data darinya. Pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan dapat mengakses informasi dari laporan keuangan. laporan keuangan perusahaan, laba merupakan salah satu indikator utama dari apa yang diharapkan dari pemangku kepentingan baik internal dan eksternal perusahaan. Namun, data laba biasanya tidak dapat diandalkan karena data laba terkadang digunakan sebagai tujuan dalam pengendalian manajemen melalui aktivitas *opportunity* para eksekutif dalam memenuhi harapannya. Alasan utama karena untuk memberikan gambaran kepada pihak luar tentang kondisi perusahaan saat ini, termasuk keadaan fungsional dan keuangannya adalah tujuan utama dalam penerbitan laporan keuangan.

Laba merupakan indikator penting yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dalam laporan keuangan. Untuk memiliki pilihan untuk mencapai target keuntungan, umumnya para eksekutif akan memilih strategi dengan menghitung nilai akuntansi melalui pemilihan metode akuntansi sesuai dengan kebijakannya sehingga keuntungan perusahaan nantinya dapat diubah sesuai dengan target manajemen (Hafni, 2012). Data informasi laba dalam banyak kasus sering menjadi target bagi manajemen yang cerdas untuk melakukan tindakan rekayasa laporan keuangan untuk memenuhi kepuasannya. Kegiatan manipulasi tersebut tidak diragukan lagi

akan mempengaruhi informasi data dalam kualitas laba.

Informasi data kualitas laba juga merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pengelola perusahaan kepada penyandang dana yang telah menanamkan modalnya di dalam perusahaan. Satu lagi keuntungan dari manfaat adalah bahwa hal itu digunakan sebagai alasan untuk mengambil keputusan ekonomi oleh investor. Untuk situasi ini, informasi yang rinci tentang laba adalah kegiatan investasi yang paling diperhatikan oleh investor. Dengan cara ini, laba yang diungkapkan harus memiliki opsi untuk memberikan informasi data yang memadai kepada investor. Tingkat informasi tentang keuntungan perusahaan bagi investor dapat diperkirakan dengan Kualitas laba merupakan penilaian terhadap laba yang diperoleh perusahaan secara berkelanjutan dan dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Susanti et al., 2021). Kualitas laba adalah kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan (Pakpahan. et al., 2022).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (profit) dan efektivitas kinerja manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik signal bagi investor untuk tetap mempertahankan sahamnya pada perusahaan (Ginting, 2017). Hal ini dikarenakan investor meyakini bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memiliki kinerja manajemen yang baik. Dengan kondisi tersebut, menimbulkan adanya motivasi pada manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan meningkatkan laba perusahaan agar terlihat stabil. Semakin besarnya tindakan manajemen laba

yang dilakukan mengakibatkan tingkat kualitas laba perusahaan menjadi semakin rendah. Hal ini karena semakin besarnya selisih perolehan laba dengan laba yang sebenarnya. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *roa (Return on Asset)* mengacu pada penelitian (Laoli & Herawaty, 2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian (Ardianti, 2018) yang menemukan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Growth menggambarkan prospek pertumbuhan laba perusahaan dari sisi internal yakni aktivitas operasional yang digambarkan dari pertumbuhan penjualan (Hapsari & Santoso, 2015). Semakin tingginya prospek pertumbuhan internal membuat perusahaan akan menjadi perhatian bagi investor sehingga menimbulkan adanya kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan adanya tambahan dana baru. Sedangkan semakin rendahnya tingkat pertumbuhan mengakibatkan menurunnya kepercayaan investor dengan anggapan buruknya kinerja manajemen perusahaan. Tingginya nilai *growth*, mengindikasikan adanya kesempatan bagi manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba. Hal tersebut dilakukan melihat pengaruh *growth* bagi investor sangatlah besar. Dengan adanya manajemen laba tersebut akan membuat perubahan pada perolehan laba yang mengakibatkan penurunan pada tingkat kualitasnya. Hasil penelitian (Abidin et al., 2022) dan penelitian (Jumady et al., 2022) secara konsisten menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Faktor ketiga adalah leverage perusahaan yang dapat dijelaskan bahwa leverage diarahkan pada pemanfaatan sumber daya perusahaan dan sumber

kekayaan aset dimana untuk pemanfaatan sumber daya atau aset tersebut, perusahaan harus menanggung beban atau biaya tetap (Harjito & Martono, 2011). Penggunaan aset dengan biaya tetap disebut leverage operasional, dan pemanfaat aset dengan biaya tetap disebut leverage keuangan. (Sudana, 2011). *Operating leverage* dengan asumsi perusahaan melibatkan biaya tetap berlangsung tidak peduli berapa banyak biaya ini sebagai lawan dari biaya variabel untuk menciptakan kualitas dalam hasil. *Financial leverage* dibutuhkan jika dalam hal penggunaan biaya bagi orang-orang dalam pengembalian kredit untuk membayar sejumlah keuntungan yang layak atas penggunaan cadangan wajib atau saham preferen dari keuangan. Hasil penelitian (Laoli & Herawaty, 2019) serta penelitian (Dewi & Fachrurrozie, 2021) secara konsisten menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Peneliti tertarik untuk menganalisis kembali variabel *leverage* dengan alasan bahwa setiap perusahaan umumnya menghadapi masalah hutang ketika menanggung berbagai beban dan biaya, baik dalam penggunaan biaya tetap maupun biaya fungsional. Dengan leverage, perusahaan seharusnya dapat menciptakan dan memperluas pengembangan perusahaan, khususnya untuk mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Penelitian yang diarahkan oleh (Fah & Huei, 2016) Kualitas laba dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage*. Hasil ini didukung oleh penelitian Okolie, (2014) yang menemukan adanya dua variabel size dan *Leverage* terbukti mempengaruhi Kualitas laba.

Ukuran perusahaan dapat menentukan kinerja perusahaan dalam kriteria yang baik atau tidak. Ukuran perusahaan menimbulkan konflik

kepentingan antara manajer dengan investor. Manajer dapat saja melakukan pemindahan aset antara dari kelompok satu dengan lainnya (Priambodo & Purwanto, 2015). Perusahaan dengan cakupan besar dan bisnis utama biasanya akan menurunkan keuntungan untuk mengurangi tingkat visibilitas mereka (Dewi & Fachrurrozie, 2021), karena otoritas publik akan membidik lebih banyak untuk perusahaan skala besar dengan bisnis utama. Investor biasanya lebih percaya pada perusahaan besar. Namun demikian dalam penelitian Rusmin (2014) hubungan antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba tidak terbukti secara signifikan. Alasannya yaitu pada perusahaan besar telah memiliki kemampuan melakukan ekspansi pasar atau meningkatkan bisnisnya tanpa harus melakukan tindakan untuk meningkatkan kualitas laba. Heydari, (2015) telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil ini didukung pada penelitian (Ihsan et al., 2018) yang menemukan adanya hubungan negatif signifikan ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

Dari hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Berbagai kasus skandal manipulasi laporan keuangan telah mempengaruhi keraguan atas keandalan laporan keuangan yang akan menyebabkan hilangnya kepercayaan publik pada Perusahaan sehingga mengakibatkan reaksi pasar terhadap laba yang dipublikasikan menurun. Hal ini dapat menunjukkan penurunan atas kualitas informasi laba yang dihasilkan. Fenomena ini menunjukkan adanya kegagalan pelaporan keuangan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi *stakeholders*. Laporan keuangan merupakan parameter utama yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laba yang diharapkan dapat

menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi menjadi diragukan kualitasnya. Kasus-kasus manipulasi laporan keuangan disebabkan oleh adanya penerapan dasar akrual yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan pengukuran dengan menggunakan dasar akrual memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan modifikasi laporan keuangan sehingga nilai laba yang diharapkan dapat meningkat di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk investor. Hal ini bertujuan untuk menarik investor dalam berinvestasi.

Telah bermunculan beberapa kasus tindakan manajemen laba dalam pelaporan akuntansi yang terdapat manipulasi laba salah satu diantaranya ialah PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) disebut-sebut mempercantik laporan keuangannya di 2018. Hal itu justru akan berbahaya bagi perusahaan nantinya. Laporan keuangan HOKI janggal karena laba yang diperoleh pada tahun 2018 cukup signifikan. Menurut laporan keuangan HOKI 2018, perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). Padahal di kuartal III-2018 Buyung Putra Sembada Tbk. masih mengalami kerugian sebesar US\$ 114,08 juta atau atau Rp 1,66 triliun jika dikalikan kurs saat itu sekitar Rp 14.600.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) HOKI yang digelar pada 24 Januari 2019, manajemen Buyung Putra Sembada Tbk. mengakui pendapatan dari anak perusahaan sebesar US\$ 239.940.000, yang diantaranya sebesar US\$ 28.000.000 merupakan bagian dari bagi hasil yang didapat dari anak perusahaan HOKI. Padahal, uang itu masih dalam bentuk piutang, namun diakui perusahaan masuk dalam pendapatan.

Dapat dikatakan bahwa penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali

variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laba berdasarkan temuan dari peneliti sebelumnya, serta agar penulis dapat mengetahui apakah hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu atau tidak, maka penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa “Pengaruh Profitabilitas, Growth Dan *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, *growth*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba? $X_1, X_2, X_3, X_4 > Y$ Simultan
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba?
3. Apakah *growth* berpengaruh terhadap kualitas laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini antara lain

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan profitabilitas, *growth*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap Kualitas Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh Growth terhadap Kualitas Laba

4. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba
5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai media yang akan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai pentingnya kualitas laba, dimana informasi tersebut dapat digunakan baik sebagai bahan pertimbangan saat akan mengambil kebijakan manajemen khususnya kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan maupun untuk memberi masukan dalam mencermati perilaku manajemen dalam aktivitas penyiapan dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan penurunan kualitas laba.

2. Manfaat Praktis

Sebagai media yang akan dapat memberikan informasi bermanfaat bagi investor, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang relevan oleh para investor dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan investasi dalam suatu aset maupun investasi tertentu. Dan Sebagai media yang akan dapat memberikan informasi bermanfaat bagi kreditor, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang relevan oleh para kreditor dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan analisa pemberian pinjaman dalam suatu perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, *growth*, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
3. *Growth* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
4. *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan penelitian ini, tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Mengingat hasil yang didapatkan, penggunaan periode penelitian tahun 2019-2022 relatif pendek. Penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang akan lebih akurat dibandingkan dengan periode penelitian dalam rentang waktu pendek.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sebagai populasi dan sampel sehingga penelitian ini tidak bisa mewakili keseluruhan perusahaan manufaktur di BEI.
3. Dalam penelitian kali ini hanya menggunakan 4 variabel independen penelitian yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba sehingga belum bisa menilai pengaruh secara akurat.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan diatas, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang daripada periode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini akan membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Populasi dan sampel dalam penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mewakili perusahaan di BEI bahkan sektor manufaktur, tidak hanya pada

manufaktur sektor industri barang konsumsi, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan sektor lain sehingga dapat menemukan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor kualitas laba yang lebih baik, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang belum diteliti, misalkan faktor likuiditas, penghindaran pajak, dan *investment opportunity*, sehingga dapat memperbaiki pengaruh secara signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., Sasana, L. P. W., & Amelia, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan laba terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Owner*, 6(1), 894–908. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.676>
- Amin, A. (2016). Independensi Komite Audit , Kualitas Audit dan Kualitas Laba: Bukti Empiris Perusahaan dengan Kepemilikan Terkonsentrasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.1-14>
- Ardianti, R. (2018). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEITahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 85–102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *BEAJ - Business and Economic Analysis Journal*, 1(1), 1–13.
- Fah, C. F., & Huei, T. S. (2016). Effect of Voluntary Disclosure on Earning Response Controlling for Profitability, Leverage and Size. *UNIMAS Review of Accounting and Finance*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.33736/uraf.288.2016>
- Fatmasari, S. (2016). laba dari pendapatan yang terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Selain itu, rasio profitabilitas juga dapat memberikan informasi mengenai tingkat ukuran efektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Semakin tingginya nilai profitabilitas menunjukkan kondisi. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Fedia, V. (2019). Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence terhadap Kualitas Laba dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(3), 92–101. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i3.122>
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* . Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2).
- Gitman, L. J., & Chad, J. Z. (2015). *Principles of Managerial Finance*. (13th ed.). Global Edition. Pearson Education Limited.
- Godfrey, A. C., Kupsco, J. M., Burch, B. D., Zimmerman, R. M., Dominski, Z., Marzluff, W. F., & Duronio, R. J. (2006). U7 snRNA mutations in *Drosophila* block histone pre-mRNA processing and disrupt oogenesis. *RNA*, 12(3), 396–409. <https://doi.org/10.1261/rna.2270406>
- Graha, A. P., & Khairunnisa. (2018). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Industri Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Soedirman Accounting Review*, 03(2), 5–10.
- Hafni, D. A. (2012). Praktik Earning Management Dalam Perspektif Etika Syari'Ah. *Jurnal Ekonomika Bisnis*, 03(02), 99–110. <https://doi.org/10.22219/jekobisnis.v3i2.2233>
- Hapsari, A. N. S., & Santoso, S. S. (2015). Analisis Dividen Sebagai Indikator Kualitas Laba Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia`. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 106–123. www.bi.go.id
- Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan* (Kedua Ceta). Yogyakarta : EKONISIA.
- Helfert, A. E. (1997). *Teknis Analisis Keuangan: Petunjuk Praktik untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.
- Heydari, I. (2015). Investigating the Relationship between Audit Quality and the Earning Response Coefficient of Listed Firms in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(5), 80–89.
- Ihsan, A., Raza, W., & Jan, S. (2018). Effect of Board Independence on Earning Response Coefficient (ERC): Evidence from Pakistan. *Review of Economics and Development Studies*, 4(2), 153–164. <https://doi.org/10.26710/reads.v4i2.386>
- Irawati, W. (2018). The Effect of Free Cash Flow, Size, and Growth with Profitability as Moderating Variable on Earning Response Coefficient in Property Sector. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 76–86.
- Ismaila, S., Sari, P., & Haryono, S. (2021). Pengaruh adopsi ifrs, komite audit

terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Akuntabel*, 353–359.

- Jumady, E., Basir, Z., Tenriola, A., & Nurhaeda, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan. *Jurnal Ekonomika*, 6, 576–587.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Growth , Leverage, Operating Cycle Dan Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size. *Seminar Nasional Cendekiawan*, 5(2), 1–7.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *JAFTA*, 1(1), 1–14.
- Maryanti, E., Biduri, S., & Maya, H. (2022). Apakah Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi? *Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 33–43. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Naimah, Z., & Utama, S. (2006). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Okolie, A. O. (2014). Audit Quality and Earnings Response Coefficients Quoted Companies in Nigeria. *Applied Finance & Banking*, 4(2), 139–161.
- Priambodo, M. S., & Purwanto, A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konservatisme Perusahaan-perusahaan di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4(4), 1–10.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory 6th Edition*. Toronto: Pearson Education Canada.
- Sudana, M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian* (CV ALFABET).
- Syawaluddin, Sujana, I. W., & Supriyanto, H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *ENTRIES*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>
- Teoh, S., & Wong, T. J. (2013). Perceived Auditor Quality and the Earnings Response Coefficient. *Accounting Review*, 68, 346–366
- Trisnawati, R., Arum, N. S., & Azizah, A. W. (2019). Pengaruh Free Cash Flow , Leverage , Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Dewan



Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating. *Publikasi*

www.kemenperin.go.id Diakses pada 5 April 2022

www.idx.co.id

www.sahamok.com.

